

STRATEGI PENDIDIKAN KEMANDIRIAN DAN KETERAMPILAN (PKK) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MI NURUL HUDA SEDENGAN MIJEN

Yuliana Dwi Safira¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²

¹Universitas Terbuka Surabaya, Jl. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Email: ysafira90@gmail.com

Article History

Received: 17-11-2024

Revision: 23-11-2024

Accepted: 26-11-2024

Published: 27-11-2024

Abstract. Education in Indonesia has progressed along with the changing times. The changing times that are increasingly sophisticated require human resources to be more advanced. One way to create advanced human resources is to form human character as early as possible starting from elementary school with independence and skills education. The purpose of this research is to find out the objectives of Independence and Skills Education and what is carried out by schools in implementation. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the analysis show that the implementation of PKK at MI Nurul Huda Sedan Mijen has a positive influence in shaping the character of students, fostering traits such as responsibility, resilience, and creativity. These results underscore the importance of an education system that not only prioritizes academic achievement but also the cultivation of life skills and ethical values that are essential for the holistic growth of students. Recommendations are given to further strengthen the program, through increased collaboration with stakeholders and the integration of innovative teaching methods.

Keywords: Education, Independence, Skills, Student Character

Abstrak. Pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan seiring dengan perubahan zaman. Perubahan zaman yang semakin canggih menuntut sumber daya manusia untuk semakin maju. Salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang maju adalah dengan membentuk karakter manusia sedini mungkin mulai dari bangku sekolah dasar dengan pendidikan kemandirian dan keterampilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan Pendidikan Kemandirian dan Keterampilan dan yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan PKK di MI Nurul Huda Sedengan Mijen memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa, menumbuhkan sifat-sifat seperti tanggung jawab, ketahanan, dan kreativitas. Hasil-hasil ini menggarisbawahi pentingnya sistem pendidikan yang tidak hanya memprioritaskan prestasi akademis namun juga penanaman keterampilan hidup dan nilai-nilai etika yang penting bagi pertumbuhan holistik siswa. Rekomendasi diberikan untuk lebih memperkuat program ini, khususnya melalui peningkatan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dan integrasi metode pengajaran yang inovatif

Kata Kunci: Pendidikan, Kemandirian, Keterampilan, Karakter Siswa

How to Cite: Safira, Y. D & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Strategi Pendidikan Kemandirian dan Keterampilan (PKK) dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Nurul Huda Sedengan Mijen. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7228-7233. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2173>

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dengan adanya perubahan zaman menjadi salah satu tolak ukur diperlukannya kualitas pendidikan yang baik agar terciptanya sumber daya manusia yang cerdas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Alstra et al., 2023). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan kualitas kehidupan, kualitas individu, dan martabat manusia.

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi fokus penting di sekolah, karena sejalan dengan tujuan bangsa untuk membentuk generasi yang memiliki nilai moral yang kuat, kemandirian, dan keterampilan hidup yang praktis (Yulia & Cindarbumi, 2022). Di tengah perubahan masyarakat yang cepat dan kemajuan teknologi, siswa semakin dituntut tidak hanya untuk unggul secara akademis tetapi juga untuk mengembangkan soft skill dan karakter seperti tanggung jawab, disiplin, ketahanan, dan kerja sama tim. Kemandirian (*Self reliance*) merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah (Rizaldo et al., 2023). Dengan kemandirian tidak ada kebutuhan untuk mendapat persetujuan orang lain ketika hendak melangkah menentukan sesuatu. Sedangkan keterampilan merupakan kemampuan spesifik atau kemahiran dan kecakapan yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui pendidikan keterampilan yang diajarkan di sekolah siswa dapat mengasah dan mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya (Mubarak et al., 2022).

Di MI Nurul Huda Sedengan Mijen, integrasi pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Sekolah menyadari pentingnya mengajarkan kemandirian dan keterampilan praktis (Pendidikan Kemandirian dan Keterampilan, PKK) sebagai cara untuk mempersiapkan siswa menghadapi tanggung jawab masa depan dan situasi dunia nyata. Namun, proses penanaman kualitas-kualitas ini bukannya tanpa tantangan. Siswa sering kali kekurangan kesempatan untuk melatih kemandirian dan menerapkan keterampilan praktis dalam konteks yang bermakna. Selain itu, beberapa praktik

pendidikan masih sangat berfokus pada pengetahuan teoritis, dan kurang menekankan pada pembelajaran berdasarkan pengalaman dan pengembangan pribadi.

Peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa juga sangat penting. Namun, memastikan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan dan mengintegrasikan kontribusi mereka secara efektif ke dalam program sekolah masih merupakan sebuah tantangan (Ana & Achdiani, 2017). Hal ini menyoroti perlunya strategi yang dirancang dengan baik yang menggabungkan pelatihan kemandirian, pengembangan keterampilan, dan pembangunan karakter secara komprehensif. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali strategi yang dilakukan MI Nurul Huda Sedengan Mijen dalam melaksanakan program PKK untuk menumbuhkan pengembangan karakter. Dengan mengidentifikasi pendekatan yang efektif dan mengatasi tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan praktik pendidikan karakter, tidak hanya di MI Nurul Huda tetapi juga di lembaga pendidikan serupa

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat dikatakan sebagai kegiatan yang mengutamakan data gabungan yang diperoleh dari penelitian dan pengamatan langsung di lapangan (Putri & Dewi, 2021). Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana strategi Pendidikan Kemandirian dan Keterampilan (PKK) dalam membentuk Karakter Siswa di MI Sedengan Mijen, Sidoarjo. Wawancara melibatkan kepala sekolah, dewan guru dan siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di MI Nurul Huda Sedengan Mijen, Sidoarjo. Pelaksanaan Pendidikan Kemandirian dan Keterampilan (PKK) bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa bentuk-bentuk kemandirian dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa kelak jika sudah terjun ke masyarakat. Selain itu, pelaksanaan PKK ini juga dapat menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Adapun strategi yang digunakan adalah dengan melakukan kegiatan seperti membuat produk-produk rumahan seperti minuman, makanan dan hasil karya yang memiliki nilai ekonomis dan diterima serta dapat dipasarkan di kalangan masyarakat. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa untuk belajar

membuat suatu bahan dasar menjadi suatu produk jadi, yang didalamnya juga terdapat langkah-langkah pembuatan yang mengajarkan untuk bertindak mandiri dan terampil

Kajian Strategi Pendidikan Kemandirian dan Keterampilan (PKK) dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Nurul Huda Sedengan Mijen menghasilkan wawasan yang signifikan mengenai implementasi dan dampak program PKK.

- Integrasi kemandirian dan pendidikan berbasis keterampilan; program PKK di MI Nurul Huda disusun dengan memadukan pelatihan kemandirian dengan kegiatan pengembangan keterampilan. Pendekatan ini diterapkan melalui berbagai metode, termasuk pembelajaran praktis, kegiatan berbasis proyek, dan program ekstrakurikuler. Siswa didorong untuk mengambil inisiatif, memecahkan masalah, dan bekerja secara kolaboratif, memupuk kemandirian dan pemikiran kritis
- Peran pendidik dan pendamping; guru dan mentor mempunyai peranan penting dalam membimbing siswa melalui program PKK. Keterlibatan mereka lebih dari sekedar pengajaran di kelas, namun juga mencakup pendampingan pribadi dan dukungan motivasi, memastikan bahwa siswa menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan ketahanan.
- Keterlibatan masyarakat dan orang tua; program ini secara aktif melibatkan orang tua dan masyarakat setempat dalam kegiatannya. Kolaborasi ini meningkatkan sistem dukungan bagi siswa, menciptakan lingkungan di mana upaya pembangunan karakter diperkuat baik di sekolah maupun di rumah.
- Dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa; siswa program PKK menunjukkan peningkatan karakter seperti kemandirian, ketekunan, dan kerjasama. Ciri-ciri ini terlihat jelas dalam konteks akademik dan non-akademik, yang menyoroti efektivitas program dalam membentuk pengembangan siswa secara holistik

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis pengalaman dan karakter dalam membangun keterampilan hidup dasar. Dengan mengintegrasikan kegiatan kemandirian dan pengembangan keterampilan, MI Nurul Huda Sedengan Mijen menyediakan kerangka pendidikan komprehensif yang tidak hanya mendukung keberhasilan akademik tetapi juga membekali siswa dengan perangkat moral dan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

Peran aktif guru, orang tua, dan masyarakat mencerminkan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam pendidikan karakter. Hal ini menggarisbawahi gagasan bahwa pembentukan karakter adalah tanggung jawab bersama dan memerlukan penguatan yang konsisten dari berbagai pemangku kepentingan (Prasetyo & Suyanto, 2013). Tantangan yang teridentifikasi

selama pelaksanaan program PKK antara lain keterbatasan sumber daya dan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik untuk beradaptasi dengan metode pengajaran yang inovatif. Mengatasi tantangan-tantangan ini akan semakin memperkuat program dan dampaknya. Strategi PKK di MI Nurul Huda menunjukkan model pendidikan karakter yang menjanjikan, menekankan pada integrasi kemandirian, keterampilan, dan nilai-nilai. Upaya di masa depan harus fokus pada perluasan sumber daya, peningkatan pelatihan guru, dan pengembangan kolaborasi yang lebih mendalam di antara para pemangku kepentingan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil program.

KESIMPULAN

Temuannya mengungkapkan bahwa strategi PKK menekankan pada integrasi yang seimbang antara nilai-nilai moral, kecakapan hidup praktis, dan disiplin pribadi. Melalui program seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran langsung, dan bimbingan guru, siswa didorong untuk mengembangkan kemandirian, berpikir kritis, dan kemampuan kolaboratif. Peran guru, orang tua, dan masyarakat setempat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter. Penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan PKK di MI Nurul Huda Sedengan Mijen memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa, menumbuhkan sifat-sifat seperti tanggung jawab, ketahanan, dan kreativitas. Hasil-hasil ini menggarisbawahi pentingnya sistem pendidikan yang tidak hanya memprioritaskan prestasi akademis namun juga penanaman keterampilan hidup dan nilai-nilai etika yang penting bagi pertumbuhan holistik siswa. Rekomendasi diberikan untuk lebih memperkuat program ini, khususnya melalui peningkatan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dan integrasi metode pengajaran yang inovatif.

REFERENSI

- Alstra, D., Sukma, T. K., Melinda, S., Syukriman, A., & Evanita, S. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Negeri 3 Padang. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 160–166. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i2.28182>
- Ana, A., & Achdiani, Y. (2017). Penerapan Self Regulated Learning Berbasis Internet Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Innovation of Vocational Technology Education*, 11(1). <https://doi.org/10.17509/invotec.v11i1.4835>
- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., Wafiroh, K., & Hayati, N. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>

- Prasetyo, W. H., & Suyanto, T. (2013). *Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Kampung Hijau Di Kampung Margorukun Surabaya*. 2.
- Rizaldo Febriansyah, Rizkya Dwijayanti, & Isrida Yul Arifiana. (2023). Program Penguatan Dan Pembentukan Karakter Sejak Dini di SDN Pradah Kalikendal 1 Melalui Kegiatan Pembinaan Kenakalan Remaja. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(6), 236–244. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.584>
- Yulia, N. M., & Cindarbumi, F. (2022). *Mendidik Anak Digital: Pelatihan Parenting Bagi Orang Tua Dan Kader PKK*. 3(2).